

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan,¹ dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif.² Penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan ini bertujuan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan kegiatan bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa *broken home* di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.³ Penelitian ini

¹Fadlun Maros, et all, *Penelitian Lapangan (field research)*, (Sumatera Utara: academia.edu), Diakses pada 19 Mei 2022 pukul 18.35 WITA, https://www.academia.edu/download/44643309/Field_Research_Paper.pdf.

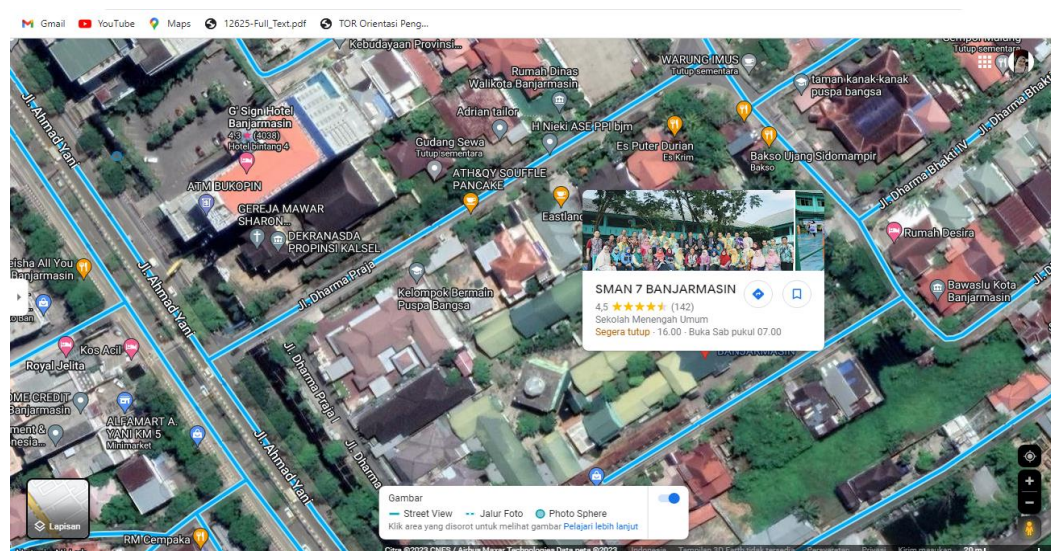
²Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Cet. 1, 3. Diakses pada 19 Mei 2022 pukul 19.00 WITA, <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>.

³Yuanda Hana Fairuz, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin*, Skripsi, (Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin), 51.

mendiskripsikan tentang bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa *broken home* di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

SMA Negeri 7 Banjarmasin. Jl. Dharma Praja V No. 47, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Sselatan 70249.⁴



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

C. Informan dan Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu satu orang guru bimbingan dan konseling yang bertugas di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan dua orang siswi kelas XI. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan dua orang siswi kelas XI di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

⁴<https://shorturl.at/hpqBU>, diakses pada 12 Mei 2023 pukul 15.30 WITA

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil atau dihimpun langsung oleh peneliti. Jadi data primer adalah data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data secara langsung dan sumber datanya adalah upaya guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 7 Banjarmasin, yang mendukung dan menghambat pelaksanaan layanan konseling individual, serta keadaan siswa *broken home* dengan kepercayaan diri rendah kelas XI SMA Negeri 7 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung, yang diambil dari pihak-pihak yang berkaitan seperti gambaran umum lokasi penelitian, profil, visi dan misi, sarana dan prasarana daftar nama dewan guru, serta data siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden

Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai subjek dalam sebuah penelitian.

b. Informan

Informan merupakan orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap yang bisa memberikan informasi pada penelitian.

c. Dokumen

Dokumen merupakan data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai objek tertulis mengenai penelitian ini.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, kuesioner (angket), dokumenter. Di bawah ini peneliti akan memaparkan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai metode penelitian yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan dianalisis.⁶ Wawancara yaitu suatu pertanyaan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan-hadapan dan berkaitan dengan masalah yang sama. Dalam hal ini,

⁵A. Rakhirwan, *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMK Negeri 03 Lebong, Skripsi*, (Curup: IAIN Curup, 2019), 45-46. Diakses pada 6 Juli 2022 pukul 11.26 WITA, <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/527>.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), Cetakan 1, 195.

peneliti mengajukan pertanyaan terstruktur kepada informan yang harus segera memberikan jawaban.⁷

Wawancara dengan kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling dan peserta didik SMA Negeri 7 Banjarmasin. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang menggunakan pengamatan, pancaindra dan pendengaran untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi diperlukan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa untuk memperoleh pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung kelengkapan dan mengamati lebih dekat bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa yang

⁷Sulistiawati, *Upaya Guru bimbingan dan konseling Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Peserta Didik Kelas VIII SMPN 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018) 50. Diakses pada 6 Juli 2022 pukul 11.38 WITA.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4830>

⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", 199.

mengalami *broken home* dengan kepercayaan diri yang rendah pada kelas XI di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini berfungsi sebagai pendukung teknik-teknik lainnya. Data yang disajikan berupa dokumen terkait data wawancara pengembangan dan pelaksanaan kegiatan untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini memuat foto-foto kejadian atau kegiatan pada saat penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mendukung verifikasi kebenaran peristiwa, sehingga kajiannya akurat.⁹

Pengumpulan data dilakukan dengan instrument wawancara. Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur dengan adanya pedoman wawancara. Jawaban hasil wawancara dapat menghasilkan pertanyaan tambahan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap. Data tentang informasi dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa dari yang diperoleh kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan penelitian. Tabel berikut ini menjelaskan tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data:

⁹A. Rakhirwan, *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMK Negeri 03 Lebong, Skripsi*, (Curup: IAIN Curup, 2019), 49-51. Diakses pada 6 Juli 2022 pukul 11.45 WITA, <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/527..>

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

	NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Data Primer	1	Data upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa <i>Broken Home</i> kelas XI di SMA Negeri 7 Banjarmasin	Guru Bimbingan dan Konseling	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	2	Data faktor pendukung dan faktor penghambat layanan konseling individual di SMA Negeri 7 Banjarmasin	Guru Bimbingan dan Konseling	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	3	Keadaan siswa <i>Broken Home</i> dengan Kepercayaan Diri rendah kelas XI di SMA Negeri 7 Banjarmasin	Guru Bimbingan Konseling dan Siswa	Observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi
Data Sekunder	1	Gambaran umum lokasi penelitian SMA Negeri 7 Banjarmasin	Tata usaha SMA Negeri 7 Banjarmasin	Wawancara dan dokumentasi
	2	Profil, visi dan misi SMA Negeri 7 Banjarmasin		
	3	Data Sarana dan prasarana SMA Negeri 7 Banjarmasin		
	4	Daftar nama dewan guru SMA Negeri 7 Banjarmasin		
	5	Data siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin		

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (dalam Lexy J. Moelong) adalah metode pengorganisasian data, pengorganisasian ke dalam suatu pola, kelompok dan kategori deskriptif besar. Terbagi menjadi interpretasi, yaitu untuk memberikan informasi dan analisis yang berguna, untuk menjelaskan proses interpretasi, dan untuk mencari hubungan antara unsur-unsur interpretasi.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses berpikir, mengorganisasikan dan mengumpulkan data, dan menjadi teori hasil penelitian. Dalam analisis data, hal ini dilakukan secara deduktif yaitu analisis masalah lebih diutamakan daripada hal-hal yang kecil atau yang utama. Data penelitian berupa kata-kata atau frase yang dilaporkan sebagai laporan deskriptif tentang situasi, peristiwa, pernyataan dan tindakan yang dikumpulkan dalam catatan lapangan. Kemudian, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, berfokus pada data mentah yang muncul di catatan lapangan. Reduksi data akan diorganisasikan secara berurutan dengan mengambil inti sari, mengubah data mentah, yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengidentifikasi hal-hal penting, mengkategorikan, mengarahkan, membuang yang tidak relevan, dan mengorganisasikan data ke dalam format yang terstruktur guna menarik kesimpulan yang bermanfaat.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang kompleks ke dalam format yang terstruktur sehingga sederhana, mudah dipahami dan dibaca sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Rumus Interval

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = \dots$$

a. Kriteria *Broken Home*

Skor tertinggi : $4 \times 20 = 80$

Skor terendah : $1 \times 20 = 20$

Rentang : $80 - 20 = 60$

Jarak Interval : $60 : 4 = 15$

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = \frac{80 - 20}{4} = \frac{60}{4} = 15$$

Tabel 3.2 Kriteria *Broken Home*

No	Kriteria	Interval
1.	Sangat Tinggi	> 65 – 80
2.	Tinggi	> 50 – 65
3.	Rendah	> 35 – 50
4.	Sangat Rendah	20 – 35

b. Kriteria Kepercayaan Diri

Skor tertinggi : $4 \times 14 = 56$

Skor terendah : $1 \times 14 = 14$

Rentang : $56 - 14 = 42$

Jarak Interval : $42 : 4 = 11$

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = \frac{56 - 24}{4} = \frac{42}{4} = 10,5$$

Tabel 3.3 Kriteria Kepercayaan Diri

No	Kriteria	Interval
1.	Sangat Tinggi	> 45,5 – 56
2.	Tinggi	> 35 – 45,5
3.	Rendah	> 24,5 – 35
4.	Sangat Rendah	14 – 24,5

3. Penarikan Kesimpulan

Data awal yang diwujudkan dalam kata-kata tertulis dan tindakan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan, wawancara, angket dan dokumentasi, kesimpulannya adalah konfigurasi lengkap. Kesimpulan paling penting ketika reduksi data dan penyajian data harus diuji keakuratan dan relevansinya, yang menjadi verifikasi data. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode analisis data adalah reduksi data dengan mengumpulkan data, menampilkan data dengan mengumpulkan data yang diperoleh dan menarik kesimpulan dari data tersebut untuk membuat analisis yang relevan dan akurat.